

SKRIPSI

KAJIAN TATALAKSANA PEMELIHARAAN MERPATI ADUAN
DI WILAYAH KECAMATAN TAMBAKSARI
KOTAMADYA SURABAYA

OLEH
BUDIJANTO

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 8 7

KAJIAN TATALAKSANA PEMELIHARAAN MERPATI ADUAN
DI WILAYAH KECAMATAN TAMBAKSARI
KOTAMADYA SURABAYA

SKRIPSI

DISERAHKAN KEPADA FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA UNTUK MEMENUHI
SEBAGIAN SYARAT GUNA MEMPEROLEH
GELAR DOKTER HEWAN

OLEH

BUDIJANTO
BOJONEGORO. JAWA TIMUR

PEMBIMBING I


Drh. MUSTAHDI SURJOATMODJO, M.Sc.

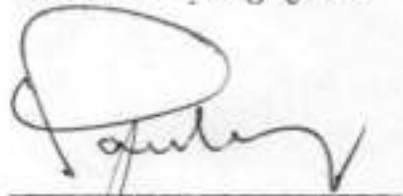
PEMBIMBING II


Ir. KUSRININORUM, M.S

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1987

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh -
sungguh, maka kami berpendapat bahwa tulisan ini baik
scope maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi
untuk memperoleh gelar DOKTER HEWAN.

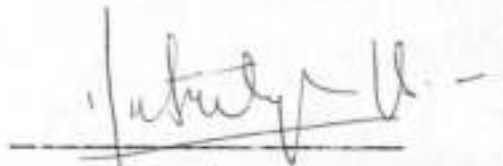
Panitia penguji :



Ketua



Sekretaris



Anggota



Anggota



Anggota



Anggota

Kupersembahkan kepada almamater, ayahbundaku dan tak lupa kepada adik-adikku yang telah menunjang keberhasilanku.

Orang hidup belajar sedikit dari kesuksesan, tetapi belajar banyak dari kegagalan.

(Peribahasa Arab)

Tidaklah seseorang dipandang yatim karena kematian ibu bapaknya, tetapi yatim yang sebenarnya ialah orang yang tidak berilmu dan tidak beradab.

(Imam Asy-Syafi'i)

RINGKASAN

BUDIJANTO. Kajian Tatalaksana Pemeliharaan Merpati Aduan Di Kecamatan Taabaksari Kotamadya Surabaya.

Telah dilakukan penelitian berdasarkan survei lapangan mengenai tatalaksana pemeliharaan merpati aduan. Tujuan penelitian adalah mengetahui seluk-beluk pemeliharaan merpati aduan sebagai dasar pemeliharaan merpati lokal secara efektif dan ekonomis. Hasil survei merupakan data yang menunjukkan kegiatan responden sebagai pemelihara merpati aduan.

Pada saat diadakan survei di lokasi penelitian tercatat ada 86 orang pemelihara merpati aduan, adapun yang berhasil diwawancarai sebanyak 50 orang.

Dari 50 orang responden 27 orang (54%) berstatus sebagai karyawan swasta dan wiraswasta.

Sebagian besar mendapat pengetahuan pemeliharaan merpati aduan dari kawan atau kenalannya. Sedangkan merpati yang dijadikan merpati aduan menurut 37 responden (74%) yaitu dari anak merpati hasil perkawinan sepasang merpati yang dipelihara sendiri. Merpati aduan milik responden tidak diperdagangkan, seperti yang dinyatakan oleh 38 responden (76%).

Makanan yang diberikan kepada merpati aduan setiap hari adalah biji jagung kuning (Zea mays L.), kadang-kadang dicampur biji kacang hijau (Phaseolus radiatus).

Gejala penyakit yang paling sering dijumpai dalam satu tahun terakhir ini adalah adanya suara ngorok serta hidung berlendir, hal ini dikatakannya oleh 25 orang responden (50%). Penanganan kasus penyakit, 60% masih secara tradisional.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmatNya, sehingga penulis berhasil menyusun bahan skripsi yang disajikan berdasarkan hasil survei lapangan, yakni tentang tatalaksana pemeliharaan merpati aduan di wilayah kecamatan Tambaksari kotamadya Surabaya.

Dalam kesempatan ini pula penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Drh. Mustahdi Surjoatmodjo, M.Sc. (Kepala Laboratorium Produksi Ternak Fakultas Kedokteran Hewan UNAIR) sebagai pembimbing utama dan kepada Ibu Ir. Kusriiningrum, M.S (Kepala Laboratorium Makanan Ternak Fakultas Kedokteran Hewan UNAIR) sebagai pembimbing kedua, atas segala bimbingan serta nasihat yang telah diberikan kepada penulis guna penyusunan bahan skripsi ini. Penulis tak lupa juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Kepala Bagian Penelitian dan Pengembangan Kebun Binatang Surabaya, dan juga kepada Bapak Kepala Perpustakaan Museum Zoologi Lembaga Biologi Nasional di Bogor, atas kesediaannya memberi kesempatan kepada panulis untuk mencari bahan bacaan yang berguna untuk menunjang isi makalah skripsi ini. Selanjutnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu penulis sejak awal sampai selesainya penulisan, disampaikan terima kasih. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah Yang Maha Pengasih.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan ini masih ada kekurangannya, maka kritik serta saran demi perbaikan

akan penulis terima dengan senang hati.

Walaupun penulisan ini terasa masih jauh dari sempurna namun penulis berharap hasilnya dapat sedikit memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan ilmu kedokteran hewan maupun ilmu peternakan pada khususnya.

Surabaya, Mei 1987

Penulis.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB :	
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
1. Klasifikasi dan ciri-ciri merpati	4
2. Cara hidup merpati	5
2.1. Habitat dan makanan	5
2.2. Sifat reproduksi	9
3. Mempersiapkan merpati untuk lomba	11
4. Penyakit yang sering terdapat pada merpati ..	14
III. METODA PENELITIAN	18
1. Tempat dan waktu penelitian	18
2. Metoda penelitian	18
3. Pelaksanaan penelitian	18
4. Kriteria pengamatan	19
Pengolahan data	19
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	20
1. Latar belakang pemeliharaan	20
2. Asal merpati yang dijadikan merpati aduan ...	27
3. Cara pemeliharaan	28
3.1. Model sangkar merpati	28
3.2. Pemberian makanan	30

	Halaman
3.3. Perkawinan, masa bertelur dan pengeraman telur	34
4. Gejala penyakit dan usaha penyembuhannya	36
5. Mempersiapkan merpati aduan sebelum permainan "adu dorong"	43
V. KESIMPULAN DAN SARAN	46
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman
1. Jumlah responden dan pekerjaannya	21
2. Sumber pengetahuan pemeliharaan merpati aduan	23
3. pengalaman memelihara merpati aduan	24
4. Jumlah responden yang menjul merpati selama memelihara merpati aduan	26
5. Asal merpati yang dijadikan merpati aduan	27
6. Tinggi tempat pagupon, dari permukaan tanah	30
7. Luas ruangan untuk setiap pasang merpati aduan	31
8. Jenis bahan makanan yang diberikan kepada merpati aduan • yang dipelihara	33
9. Tahap pemberian makanan kepada merpati aduan	34
10. Pernyataan mengenai jodoh merpati yang dipelihara	35
11. Gejala penyakit yang sering dijumpai dalam jangka wak- tu satu tahun terakhir	38
12. Jumlah responden dan penanganan yang paling sering di- berikan kepada merpati penderita penyakit	42
13. Usaha res onden pada saat pertama kali menghadapi ka- sus penyakit pada merpati aduan peliharaannya	43
14. Jumlah responden dan jumlah latihan untuk merpati, da- seheri	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar :	Halaman
1. Peta kecamatan Tambora Kotamadya Surabaya	52
2. Bentuk pagupon tampak dari atas depan	53
3. Bentuk pagupon tampak dari belakang, bila tanpa atap..	54
4. Macam dan bentuk pagupon merpati aduan	55
5. Ruangan dalam, tampak dari arah pintu belakang pagupon merpati aduan dan gambar petak-petak kamar dalam pagu- pon, tampak dari atas	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar kuesioner	57
2. Tempat sasaran dan waktu survei serta jumlah res- ponden di tempat survei	61
3. Bahan obat tradisional dan bahan tambahan yang biasa digunakan untuk membuat ramuan	62
4. Batasan istilah - istilah yang digunakan	63